

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS KUNINGAN

TAHUN 2013 - 2017





REKTOR UNIVERSITAS KUNINGAN
Nomor : 609/UNIKU-KNG/PP/2013
TENTANG

**RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS KUNINGAN
2013 - 2017**
REKTOR UNIVERSITAS KUNINGAN

- Menimbang : a. bahwa Universitas Kuningan sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi memerlukan berbagai kebijakan dan langkah strategis dengan menjadikan upaya perbaikan terus menerus untuk memperkuat organisasi serta meningkatkan SDM yang terlibat didalamnya, sehingga struktur dan kultur Universitas akan makin kondusif bagi terjadinya proses pendidikan yang produktif dan bermutu dalam memberi kontribusi bagi peningkatan mutu hidup masyarakat, terutama masyarakat Kuningan;
- b. bahwa Rencana Strategis Universitas Kuningan 2009-2013 telah habis masa berlakunya;
- c. bahwa sehubungan dengan hal itu perlu disusun Rencana Strategis Universitas Kuningan 2013 - 2017 melalui Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 62/D/O/2003 tentang Pendirian Universitas Kuningan dan Ijin Penyelenggaraan Program Studi yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan;
5. Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan Nomor: 27/YPSA-Kng/Kep/2011 tentang Statuta Universitas Kuningan;
- Memperhatikan : Pendapat dan saran dalam Rapat Pimpinan Universitas yang diselenggarakan pada tanggal 30 Agustus 2013.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS KUNINGAN 2013 - 2017.
- PERTAMA : Rencana Strategis Universitas Kuningan 2013 – 2017 sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini merupakan acuan normatif yang harus dilaksanakan dalam menerapkan berbagai kebijakan dan langkah strategis dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan secara berkesinambungan dan terintegrasi dengan seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan di Universitas Kuningan.
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Kuningan
Pada tanggal 2 September 2013
Rektor,



Dr. Iskandar, M.M.
NIP. 196205081987031003

Tembusan disampaikan kepada:
Yth. Ketua Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan;

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi modern yang memiliki tujuan yang jelas, memerlukan rencana eksplisit sebagai standar arahan untuk mencapai tujuan dimaksud. Universitas Kuningan (UNIKU) sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang dikelola oleh masyarakat, dari sejak awal berdirinya pada tahun 2003, telah membiasakan diri menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan misinya. Memasuki periode manajemen 2013/14 – 2016/17 maka RENSTRA UNIKU 2009 - 2013 berakhir masa berlakunya, oleh karena itu Universitas Kuningan perlu segera menetapkan Renstra baru untuk melanjutkan Renstra sebelumnya. Beranjak dari pemikiran inilah RENSTRA UNIKU 2013 – 2017 ini disusun.

RENSTRA UNIKU 2013 – 2017 ini merupakan sebuah *basic guidance* yang berisi arahan filosofis, kebijakan, program dan kegiatan yang akan ditempuh oleh seluruh *entitas* UNIKU selama 4 (empat) tahun ke depan dalam rangka mewujudkan visi universitas yang telah disepakati. Renstra ini adalah sarana dasar untuk mewujudkan kepentingan utama mempertahankan eksistensi dan mencapai tujuan UNIKU. Oleh karena itu, Renstra ini bersifat mengikat tanpa kecuali kepada semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) di UNIKU. Semua komponen yang ada pada UNIKU secara keseluruhan menanggung mandat untuk melaksanakan RENSTRA UNIKU 2013 – 2017 ini sesuai dengan posisi dan peran organisatorisnya masing-masing.

Secara inspirasional, RENSTRA UNIKU 2013 – 2017 ini memiliki bahan dasar yang bersumber dari rumusan Visi dan Misi Rektor UNIKU periode 2013 – 2016. Hal ini karena Renstra adalah derivasi sekaligus manifestasi dari *leadership commitment* pemimpin sebuah organisasi, sehingga pada tempatnya harus berpangkal pada tekad ideal Rektor sebagai pemimpin tertinggi Universitas. Namun demikian, pada proses pematangan dan penyempurnaannya bahan awal Renstra itu telah di-*share* dan dikomunikasikan dengan seluruh unsur keluarga besar UNIKU untuk memperoleh gagasan, cita-cita, dan rencana kerja yang *inklusif*. Dengan demikian, pada akhirnya RENSTRA UNIKU 2013 – 2016 ini adalah rumusan kehendak dan rencana aksi bersama yang telah dibangun secara *dialogis* dan *konsensual* oleh seluruh unsur organisasi sehingga mencerminkan kehendak bersama keluarga besar UNIKU dalam rangka menapak jalan menuju cita-cita organisasi tahun akademik 2013/14 -2016/17.

B. Landasan Hukum

Landasan hukum dalam penyusunan RENSTRA UNIKU 2013--2017 adalah sebagai berikut.

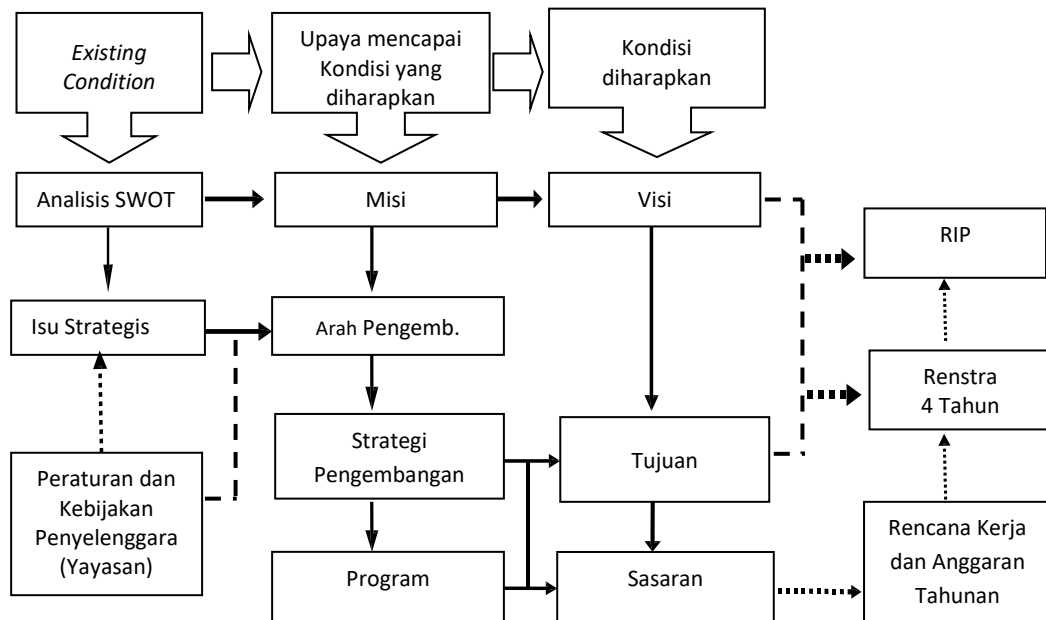
1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Permendiknas No 63 tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu.
7. Keputusan Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan No. 27 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Kuningan.
8. Visi-Misi Rektor Universitas Kuningan periode 2013-2016.

C. Posisi Renstra dalam Konteks Pengembangan Universitas Kuningan

Dalam konteks pengembangan UNIKU, rencana strategis ini merupakan kesatuan yang menjadi arah bagi upaya-upaya jangka panjang dalam membangun UNIKU. Rencana strategis ini merupakan dokumen formal yang menjadi kesepakatan bersama seluruh pemangku kepentingan di UNIKU dalam pengembangan universitas ke depan, sehingga langkah-langkah yang dilakukan berlangsung secara sistematis, terpadu, terukur, dan terkoordinasi dengan baik.

Disamping itu, Renstra ini juga memerlukan dukungan dan penguatan berupa anggaran tahunan UNIKU dalam implementasi pelaksanaan kegiatannya. Dengan demikian, penggunaan anggaran dapat lebih fokus sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Posisi Renstra dalam konteks pengembangan UNIKU dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Posisi Renstra dalam Konteks Pengembangan UNIKU

D. Tujuan

Penyusunan RENSTRA UNIKU 2013-2017 ini secara khusus memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran tahapan-tahapan pengembangan universitas secara komprehensif sebagai pedoman para pemangku kepentingan dalam membangun UNIKU.
2. Menetapkan program-program prioritas yang harus dilaksanakan dalam setiap tahapan pengembangan UNIKU.
3. Memberikan pedoman dan arah dalam meningkatkan koordinasi seluruh pemangku kepentingan lainnya yang terkait dalam pengembangan UNIKU.
4. Memberikan pedoman dan arah dalam penyusunan anggaran tahunan UNIKU.

E. Keluaran yang Diharapkan

Keluaran yang diharapkan dari kegiatan penyusunan RENSTRA UNIKU 2013-2017 ini, ialah tersusunnya dokumen perencanaan pengembangan UNIKU tahun akademik 2013/14-2016/17, yang berisi:

1. Deskripsi terintegrasi tentang permasalahan dan tantangan dalam pengembangan UNIKU sampai tahun akademik 2016/17.
2. Tujuan dan sasaran manajemen dalam pembangunan dan peningkatan mutu pendidikan UNIKU sampai tahun akademik 2016/17.

3. Strategi manajemen untuk setiap substansi, proses, dan konteks pengembangan mutu pendidikan di UNIKU sampai tahun akademik 2016/17.
4. Program prioritas yang perlu dikembangkan pada setiap periode pembangunan dan peningkatan mutu pendidikan di UNIKU sampai tahun akademik 2016/17.

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup RENSTRA UNIKU 2013-2017 ini meliputi:

1. Analisis tentang *existing condition* tentang kinerja UNIKU sampai tahun akademik 2012/13, yang mencakup bidang-bidang utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yaitu :
 - a. Tridharma perguruan tinggi;
 - b. Pengembangan sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan;
 - c. Manajemen penyelenggaraan;
 - d. Kegiatan kemahasiswaan.
2. Analisis tentang tujuan dan sasaran pembangunan dan peningkatan mutu pendidikan di UNIKU sampai tahun akademik 2016/17.
3. Analisis tentang strategi manajemen UNIKU untuk setiap substansi, proses, dan konteks pembangunan dan peningkatan mutu pendidikan di UNIKU sampai tahun akademik 2016/17.
4. Program prioritas yang perlu dikembangkan pada setiap periode pembangunan di UNIKU tahun akademik 2013/14-2016/17, yang mencakup:
 - a. Peningkatan mutu pendidikan/pembelajaran;
 - b. Peningkatan mutu penelitian;
 - c. Peningkatan mutu pengabdian padamasyarakat;
 - d. Pengembangan sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan;
 - e. Peningkatan mutu pelayanan manajemen;
 - f. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan.

G. Pendekatan, Metode, dan Sumber Data

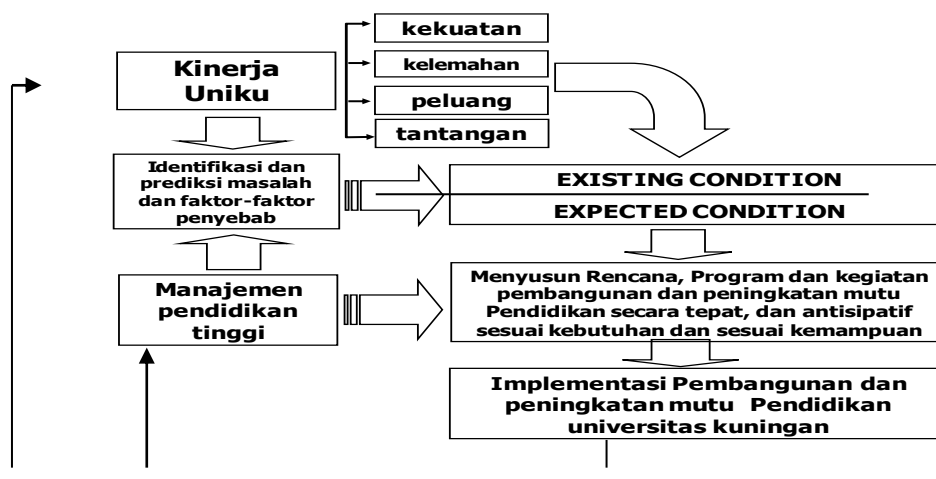
Dalam penyusunan Renstra ini pendekatan yang dipergunakan sebagai pondasi analisis adalah pendekatan sistem dengan penekanan perencanaan pada kebutuhan organisasi (*organization demand approach*) dimana kebutuhan organisasi UNIKU sebagai lembaga pendidikan tinggi menjadi dasar bagi Bergeraknya sistem serta alokasi sumberdaya dalam pembangunan dan peningkatan mutu pendidikan. Metode yang dipergunakan untuk

menyusun Renstra ini adalah survey dan studi dokumen, serta penjangkaran pendapat kelompok pemangku kepentingan secara institusi. Sumber data dalam penyusunan dokumen Renstra ini adalah:

1. Perangkat peraturan yang menjadi penentu arah penyelenggaraan pendidikan, mulai dari tingkat nasional, provinsi, kabupaten, sampai ke tingkat penyelenggara UNIKU yaitu Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan.
2. Perangkat proses manajemen penyelenggaraan UNIKU dari mulai pimpinan tertinggi sampai dengan pelaksana terbawah.

H. Kerangka Pikir

Dokumen RENSTRA UNIKU 2013-2017 adalah dokumen akademik dan dokumen yuridis bagi seluruh pemangku kepentingan UNIKU dalam melaksanakan pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di UNIKU. Karena itu, perumusan Renstra ini perlu memiliki kerangka pikir logis yang melatarbelakanginya, sehingga menunjukkan objektivitas dan keterukuran dan bukan semata-mata pernyataan keinginan yang mengawang-awang dan tidak berdasar. Secara skematis, kerangka pikir penyusunan Renstra ini, diilustrasikan pada gambar berikut:



Gambar 2. Kerangka Pikir Rencana Strategis Universitas Kuningan

Berdasar alur pikir di atas, maka perumusan RENSTRA UNIKU 2013-2017 seyogyanya memperhatikan dan merujuk pada tiga aspek objektif mendasar, yaitu:

- 1) Aspek Kestinambungan (*Sustainability*) yang menekankan perlunya proses dan pencapaian pada periode sebelumnya (2009/10-2012/13) dijadikan pijakan untuk perbaikan dan

peningkatan kedepan;2)Aspek Kondisi Objektif, yaitu faktor kondisi dan potensi institusi, serta peluang dan tantangan eksternal yang dihadapi; dan 3) Aspek Kebijakan Dasar Pendidikan Tinggi dan Yayasan, berupa kebijakan dan perangkat aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan yayasan sebagai penyelenggara UNIKU.

Kinerja UNIKU 2009/10 – 2012/13 menjadi titik tolak dalam penyusunan rencana ke depan. Evaluasi mendalam perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana pencapaian dan prestasi yang diraih serta masalah-masalah dan kelemahan yang masih terjadi sehingga teridentifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi. Selain evaluasi internal, juga perlu dilakukan evaluasi eksternal untuk mengidentifikasi peluang-peluang yang tersedia dan tantangan-tantangan yang perlu dihadapi.

Selain hal-hal di atas, manajemen perlu mencermati dan melakukan telaah mendalam atas kebijakan-kebijakan dan aturan-aturan tentang pendidikan tinggi yang dikeluarkan oleh, baik pemerintah maupun yayasan sebagai badan penyelenggara. Hal ini untuk menjaga agar jangan sampai rencana yang disusun salah arah atau tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Berdasarkan hal-hal di atas maka rencana strategis lalu dirumuskan, didiskusikan, ditetapkan, disosialisasikan, dan pada akhirnya untuk dilaksanakan oleh semua komponen organisasi.

BAB II

KONDISI UMUM UNIVERSITAS KUNINGAN

A. Pencapaian 2009-2013

Aspek kesinambungan (*sustainability*) menunjukkan suatu kondisi di mana proses dan aktivitas pengembangan suatu institusi berlangsung secara berkelanjutan dan mengarah pada peningkatan secara terus menerus (*continual improvement*). Hal ini berarti, kondisi dan pencapaian institusi yang diraih pada kurun waktu sebelumnya harus dijadikan pijakan atau referensi dalam merancang pengembangan pada masa mendatang. Dengan demikian, proses dan pencapaian dalam dinamika kepemimpinan UNIKU periode 2009/10 -2012/13 seyogyanya dijadikan rujukan dalam menyusun RENSTRA UNIKU 2013-2017. Pencapaian tersebut menjadi modal penting dan landas tolak dalam menata dan mengembangkan UNIKU periode 2013/14 – 2016/17. Beberapa pencapaian penting kepemimpinan UNIKU periode 2009/10 – 2012/13 antara lain sebagai berikut:

1. *Kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat telah tertata sehingga menjadi kegiatan yang relatif mapan dan dominan (major activity).* Meskipun masih harus terus didorong supaya lebih optimal pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat sebagai “*core bussiness*” UNIKU, secara umum kinerjanya telah melampaui taraf minimum kinerja kegiatan, bahkan untuk hasil pembelajaran terdapat peningkatan efektivitas dan efisiensi yang cukup signifikan.
2. *Sarana dan prasarana akademik dan kemahasiswaan meningkat cukup signifikan.* Pada periode lalu, telah berhasil dibangun Masjid Kampus, gedung Fakultas Kehutanan beserta laboratoriumnya, perluasan gedung Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Komputer, Gedung Perpustakaan Universitas, dan dimulainya pembangunan gedung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Kantin Kampus. Sementara untuk melengkapi sarana pembelajaran telah dipasang *in focus* secara permanen pada setiap ruang kelas serta mulai dikembangkan sistem *e-learning* dalam proses pembelajaran. Akses terhadap internet sudah bisa dinikmati sivitas akademika. Demikian juga telah dibangun area panjat dinding sebagai sarana olah raga bagi mahasiswa.
3. *Budaya kerja institusi (corporate culture) dan budaya akademik (academic culture) telah mulai terbangun dan memiliki keadaan awal (initial condition) untuk bisa tumbuh kembang lebih maju dan lebih kuat.* Dalam rangka menopang

tumbuhnya budaya kerja yang baik telah disusun *Aturan Kepegawaian dan Sistem Kompensasi* yang dapat dijadikan pedoman dalam perencanaan karir pegawai, walaupun memang harus diakui sistem tersebut harus terus menerus diperbarui sejalan dengan dinamika yang terjadi. Sementara dalam mendorong terbangunnya budaya akademik dosen telah dikembangkan sistem insentif bagi penelitian dosen dalam bentuk *hibah kompetisi internal* serta *bantuan biaya belajar* bagi dosen yang melakukan studi lanjut.

4. *Kesejahteraan pegawai tetap (dosen dan tenaga kependidikan) terus menerus ditingkatkan.* Dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawannya, UNIKU mengembangkan sistem kompensasi berbasis kinerja. Di samping gaji pokok yang terus meningkat secara reguler, UNIKU mengembangkan instrumen lain dalam pemberian insentif bagi karyawannya seperti insentif kegiatan, pakaian kerja, Tunjangan Hari Raya (THR), gaji ke-13, serta rekreasi bersama keluarga.
5. *Sistem penjaminan mutu (quality assurance) telah mulai terbangun untuk dikembangkan lebih lanjut.* UNIKU telah menetapkan Sistem Penjaminan Mutu, Kebijakan Mutu, Komisi Manajemen dan Pengawasan Mutu, serta 10 standar pendidikan yang harus dilaksanakan, yaitu standar: Kompetensi Lulusan, Isi Kurikulum, Proses, Penilaian, Kemahasiswaan, Pembimbingan Belajar, Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat, Kompetensi Tenaga Pendidik, dan Sistem Informasi. Kemudian dalam rangka meningkatkan peringkat akreditasi program studi telah mulai berjalan proses *akreditasi internal* yang berfungsi sebagai pemetaan kondisi aktual di lapangan untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.
6. *Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah terintegrasi secara on line.* Sistem informasi manajemen yang meliputi: Sistem Informasi Kepegawaian, Sistem Informasi Pembayaran Keuangan Mahasiswa, Sistem Informasi Perpustakaan, *Electronic Asset*, dan *Carrer Development Center* yang telah terintegrasi dengan baik, walau perlu terus menerus ditingkatkan implementasinya pada tataran praksis.
7. *Keterhubungan (link) dengan dunia akademis global telah terjalin.* Website UNIKU telah didisain ulang dan sudah bisa diakses oleh dunia akademis global sehingga kita bisa mengakses informasi dari mereka dan sebaliknya mereka pun bisa mengakses informasi dari kita. Capaian kinerja perguruan tinggi berbasis IT ini tercermin dalam peringkat perguruan tinggi versi *Webometric* yang

menempatkan UNIKU pada posisi ke-78 secara nasional atau pada posisi ke-11 di Jawa Barat (data bulan Juli 2012).

8. *Pengembangan Program Studi terus bergulir.* Untuk menjadikan UNIKU besar, salah satu caranya adalah dengan mengusulkan pembukaan program studi baru sesuai kebutuhan di lapangan. Periode lalu berhasil melahirkan Program Studi Pendidikan Biologi jenjang S-2, Program Studi Ilmu Hukum jenjang S-1, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), dan Program Studi Pendidikan Matematika.
9. *Penguatan kelembagaan terus dilakukan.* Dalam rangka menjawab tantangan yang terus berkembang, UNIKU terus melakukan revitalisasi dan penguatan struktur kelembagaan. Pada periode lalu, Pusat Komputer (Puskom) direvitalisasi menjadi Pusat Sistem Informasi (Pusinfo), kemudian pendirian Pusat Pengembangan Kewirausahaan (*Entrepreneurship Development Center*), Pusat Bahasa (*Language Center*), dan Pusat Pengembangan Karir (*Career Development Center*).
10. *Upaya peningkatan kualitas dosen telah berjalan.* Rencana Strategis Pengembangan Dosen dengan target pada akhir tahun 2014 semua dosen memiliki kualifikasi pendidikan S-2 dan 10% diantaranya berkualifikasi S-3 sedang berjalan. Saat ini sejumlah 49 dosen sedang mengikuti pendidikan jenjang S-2 dan sejumlah 17 dosen sedang mengikuti pendidikan jenjang S-3. Sejumlah pelatihan penelitian bagi dosen baik di dalam maupun di luar kampus telah diselenggarakan.
11. *Kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi institusi telah tumbuh dengan baik.* Kepercayaan masyarakat yang merupakan modal utama untuk menjadikan UNIKU tumbuh dan berkembang telah mulai terbentuk. Hal ini terlihat dari animo masuk mahasiswa baru terhadap UNIKU yang relatif meningkat dari tahun ke tahun. Demikian juga institusi yang mengadakan kerjasama profesional dengan UNIKU semakin meningkat.
12. *Jejaring kerjasama dengan stakeholder mulai terbangun.* Kepercayaan pemerintah, dunia usaha, dan lembaga non pemerintah lainnya untuk mengadakan kerjasama dengan UNIKU mulai terbangun. Periode lalu kita membangun kerjasama antara lain dengan JICA Jepang, Silk Tech Singapura, PT Microsoft Indonesia, PT Telkom Indonesia, PT Jobstreet Indonesia, dan beberapa perguruan tinggi.

B. Kondisi Objektif

1. Masalah Internal

Masalah internal merupakan refleksi dari hal-hal yang belum optimal dan membutuhkan pengembangan yang ada pada UNIKU saat ini. Masalah internal ini harus menjadi pijakan dalam merumuskan RENSTRA UNIKU 2013-2017, sehingga Renstra tersebut akan menjadi rencana yang realistis dan masuk akal. Beberapa masalah internal UNIKU yang perlu dijadikan rujukan dalam upaya mengembangkan diri pada masa mendatang adalah sebagai berikut:

- a. *Kualifikasi dan kapasitas dosen tetap, baik dosen tetap yayasan maupun dosen tetap PNS, masih perlu ditingkatkan.* Kebijakan pemerintah yang menjadikan ketersediaan, kinerja, dan kewenangan **dosen tetap** sebagai satu-satunya ukuran dalam menilai kesiapan SDM perguruan tinggi, mengharuskan UNIKU untuk konsentrasi penuh dalam membangun kualitas dan kapasitas dosen tetap. Hal tersebut antara lain dengan membuka ruang kesempatan dan kemudahan bagi mereka untuk studi lanjut dan memperoleh jabatan fungsional akademik.
- b. *Budaya penelitian dosen masih perlu ditingkatkan.* Meskipun sudah mulai terbangun, budaya penelitian dosen UNIKU masih jauh dari ideal. Program hibah kompetisi internal untuk merangsang minat dosen melakukan penelitian, sejauh ini sudah mulai mendapat respon, tetapi masih belum sesuai dengan harapan.
- c. *Profesionalisme tenaga pendidikan dalam melayani dan mendukung proses manajemen masih perlu ditingkatkan.* Tenaga pendidikan merupakan entitas strategis yang melaksanakan fungsi pelayanan terhadap mahasiswa dan dosen serta dukungan terhadap manajemen perguruan tinggi. Se jauh ini profesionalismenya masih perlu terus menerus ditingkatkan.
- d. *Nilai rata-rata kualitas input mahasiswa (student intake) masih relatif rendah.* Kualitas input mahasiswa merupakan modal dasar untuk melahirkan lulusan yang bermutu. Dengan rendahnya kualitas input mahasiswa maka lembaga dituntut untuk memberikan pelayanan akademik secara luar biasa kepada mereka.
- e. *Jangka waktu penyelesaian studi yang masih relatif lama.* Hal ini antara lain akibat dari rendahnya kualitas input mahasiswa dan belum efektifnya proses

pembelajaran yang berlangsung. Artinya sistem akademik harus terus menerus diperbarui.

- f. *Kompetensi lulusan yang belum cukup mampu bersaing pada pasar tenaga kerja.* Walaupun sekarang ini ada peningkatan signifikan dalam kualitas lulusan UNIKU, namun secara keseluruhan kualitas lulusan ini masih harus terus menerus ditingkatkan sehingga mampu bersaing dan terserap dunia kerja.
- g. *Sarana dan prasarana pendidikan dan kemahasiswaan masih perlu ditingkatkan.* Meskipun apa yang telah dicapai merupakan modal penting, namun dilihat dari sisi kemampuan idealnya dalam menunjang kegiatan akademik dan kemahasiswaan, sarana dan prasarana yang ada masih memerlukan peningkatan. Terlebih lagi kebutuhan akan semakin meningkat seiring dengan perkembangan jumlah program studi yang sedang diusulkan.
- h. *Jejaring (networking) dengan berbagai stakeholder perlu lebih ditingkatkan.* Pertemanan dan kerjasama institusional dengan perguruan tinggi lain, pemerintah, dunia usaha, dan institusi lain dalam upaya mendukung penguatan kualitas lulusan, serapan terhadap lulusan, pengembangan SDM, dan penyediaan dana pengembangan memerlukan penguatan dan perluasan.
- i. *Dukungan dana yang bersumber dari non mahasiswa masih sangat kurang.* Selama ini UNIKU masih sangat mengandalkan sumber dana dari mahasiswa, hal ini sangat beresiko. Oleh karena itu, perlu terus menerus diupayakan pencarian dana dari sumber-sumber lain.
- j. *Peringkat akreditasi program studi yang ada di UNIKU mayoritas masih minimal yaitu C. Dari 16 program studi yang dimiliki, hanya 2 (dua) program studi yang peringkat akreditasinya mencapai B.* Kondisi ini merupakan tantangan utama yang dihadapi UNIKU, karena nilai akreditasi merupakan wajah kualitas yang dimiliki UNIKU. Peringkat akreditasi ini perlu diperjuangkan karena merupakan akuntabilitas UNIKU kepada publik.

2. Potensi Internal

Potensi internal merupakan kekuatan yang ada dan dimiliki UNIKU yang yang dapat dijadikan modal untuk pengembangan UNIKU ke depan. Mengenal dan mengidentifikasi adanya potensi yang dimiliki sangat penting untuk merancang program ke depan. Beberapa potensi UNIKU yang dapat diidentifikasi antara lain adalah:

- a. *Posisi UNIKU sebagai institusi yang mengembangkan sumberdaya manusia sangat strategis.* Hal ini merupakan kekuatan potensial yang seyogyanya dipelihara dan dimanfaatkan secara optimal untuk menumbuhkembangkan UNIKU menjadi lembaga yang semakin bermakna bagi masyarakat.
- b. *Semangat dan komitmen dosen dan karyawan untuk perubahan menuju UNIKU yang maju dan mandiri cukup kuat.* Kaum muda dengan semangat dan komitmen akan kemajuan, cukup dominan di lingkungan UNIKU. Komunitas ini sangat dinamis, kritis, idealis, dan tidak alergi terhadap perubahan. Hal ini merupakan potensi yang sangat berharga untuk membangun kejayaan UNIKU pada masa mendatang.
- c. *Mahasiswa yang potensial secara akademik, aktif dalam organisasi kemahasiswaan, dan bangga dengan institusinya semakin membesar jumlahnya.* Hal ini pada gilirannya akan menjadi potensi yang berharga yang dapat membawa “daya jual” alumni UNIKU menjadi lebih baik.
- d. *Dukungan teknologi komunikasi dan informasi yang cukup memadai, baik untuk kepentingan internal (intranet) maupun eksternal (internet).* Dewasa ini, teknologi informasi merupakan sarana yang sangat vital dalam dunia pendidikan. Pemenuhan akan sarana tersebut adalah upaya untuk menjadikan UNIKU sebagai kampus masa depan.
- e. *Brand UNIKU semakin diterima oleh masyarakat.* Suatu institusi yang baik akan memiliki “*brand image*” yang baik di mata pelanggannya, dan hal ini merupakan potensi “*intangible*” yang sangat penting bagi perkembangan UNIKU pada masa yang akan datang.
- f. *Hubungan UNIKU dengan para pihak yang berkepentingan seperti Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan, Kopertis Wilayah IV, dan pemerintah Kabupaten Kuningan cukup harmonis.* Hal ini merupakan modal yang sangat berharga karena UNIKU memerlukan dukungan dari semua pihak yang berkepentingan.

3. Peluang Eksternal

Dinamika lingkungan strategis terutama pada tataran eksternal perlu menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan RENSTRA UNIKU 2013-2017. Hal ini karena dinamika eksternal akan membentuk peluang dan tantangan yang akan sangat berpengaruh terhadap eksistensi UNIKU di masa mendatang. Kita

perlu mengenali peluang-peluang yang ada sehingga kita bisa mengambil dan memanfaatkannya secara optimal. Peluang-peluang eksternal yang dapat dimanfaatkan UNIKU antara lain adalah:

- a. *Era informasi membuka peluang bagi UNIKU untuk berkiprah di lingkup regional, nasional, dan internasional.* Era informasi membuka peluang UNIKU untuk terus tumbuh dan berkembang sehingga menjadi perguruan tinggi yang disegani, bahkan oleh dunia internasional.
- b. *Meningkatnya kebutuhan tenaga terdidik di pasar tenaga kerja dengan kompetensi di berbagai keahlian yang dikembangkan UNIKU.* Kebutuhan akan tenaga kerja terdidik yang terampil akan terus meningkat sepanjang masa. Hal ini merupakan peluang yang harus diambil UNIKU dengan melahirkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
- c. *Meningkatnya kebutuhan jasa konsultasi kepakaran yang dimiliki UNIKU.* Kebutuhan akan jasa konsultasi kepakaran akan semakin meningkat pada masa depan.
- d. *Pengakuan masyarakat dan pemerintah daerah terhadap UNIKU sebagai perguruan tinggi yang potensial.* UNIKU semakin dikenal sebagai perguruan tinggi yang potensial, baik sebagai penyelenggara pendidikan maupun sebagai tempat penelitian dan pemberdayaan masyarakat.
- e. *Semangat otonomisasi pendidikan tinggi semakin menguat.* Pendidikan tinggi dituntut untuk semakin mandiri, kreatif, dan dikelola dengan semangat *entrepreneurship*. Dalam hal ini, UNIKU harus mampu menangkap peluang itu.
- f. *Anggaran pendidikan nasional sebesar 20% memberi kesempatan bagi PTS-PTS untuk mendapatkan dana hibah melalui kompetisi yang fair merupakan peluang yang seyogyanya dimanfaatkan dengan baik.* Berdasarkan pengalaman di masa lalu, adanya program ini memberi peluang yang sangat besar dalam membantu percepatan pengembangan institusi. Karena itu, diperlukan kesigapan dan keseriusan dalam menangani masalah ini.
- g. *Kemitraan sinergis dengan pemerintah daerah dalam rangka mensupport pembangunan daerah semakin terbuka.* Peran perguruan tinggi, khususnya dalam bidang penelitian dan pengembangan, semakin dibutuhkan pemerintah, hal ini merupakan peluang sekaligus tantangan yang harus dihadapi dan dimanfaatkan oleh UNIKU di masa mendatang.

4. Tantangan Eksternal

Sementara itu, kita juga harus menyadari tantangan-tantangan yang muncul agar kita bisa mengantisipasi dan mencari cara untuk mengatasinya. Tantangan-tantangan masa depan UNIKU yang harus diantisipasi, antara lain adalah:

- a. *Diperbolehkannya perguruan tinggi asing beroperasi di tanah air, sebagai dampak dari arus globalisasi di dunia pendidikan, adalah tantangan bagi perguruan tinggi nasional.* Walaupun mungkin dampak kebijakan ini tidak akan berpengaruh langsung terhadap UNIKU dalam waktu dekat ini, kita tetap harus siap mengantisipasinya dengan memperkuat sumberdaya dan proses pendidikan sehingga bisa melahirkan lulusan (*out put*) yang mampu bersaing.
- b. *Gejala liberalisasi pendidikan yang terlihat dari semakin banyaknya komponen masyarakat, termasuk pengusaha bermodal besar yang mendirikan perguruan tinggi swasta merupakan tantangan yang harus dihadapi.* Tumbuhnya gejala ini akan menyebabkan persaingan antar PTS akan semakin sengit, sehingga hanya PTS yang siap saja yang akan bisa bertahan.
- c. *Kebijakan pemerintah tentang pengetatan mutu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dan Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan tantangan serius yang harus siap dihadapi UNIKU.* Kebijakan mengenai quota, seleksi nasional, pendidikan berbeasiswa dan berasrama bagi mahasiswa LPTK dan PPG mesti diantisipasi dengan peningkatan mutu LPTK yang ada di UNIKU.
- d. *Adanya upaya perubahan status beberapa PTS menjadi PTN di Jawa Barat merupakan tantangan sekaligus peluang bagi UNIKU.* Menjadi tantangan mengingat sikap masyarakat kita yang masih “*negeri minded*” akan menjadikan PTN-PTN baru tersebut diserbu peminat potensial. Sementara itu, hal ini bisa menjadi peluang karena daya tampung mereka, paling tidak untuk sementara, masih terbatas. Sehingga PTS yang siap akan mampu menampungnya.

C. Kebijakan Dasar Pendidikan Tinggi dan Yayasan

UNIKU merupakan institusi yang menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu, kebijakan dan gerak langkah UNIKU harus sesuai dengan kebijakan nasional pendidikan tinggi yang digariskan pemerintah serta

kebijakan yang digariskan oleh Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan sebagai penyelenggara UNIKU. Dengan demikian, RENSTRA UNIKU 2013-2017 seyogyanya menempatkan dan merujuk kepada kebijakan-kebijakan dasar pendidikan tinggi dan Yayasan sebagai payung atau jangkarnya. Beberapa kebijakan dasar yang harus dipedomani antara lain adalah:

- a. *Asas Pendidikan Tinggi*. Terdapat sembilan asas yang harus dipedomani dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, yaitu: 1) Kebenaran Ilmiah; 2) Penalaran; 3) Kejujuran; 4) Keadilan; 5) Manfaat; 6) Kebajikan; 7) Tanggung Jawab; 8) Kebhinekaan; dan 9) Keterjangkauan.
- b. *Paradigma Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi*. Pemerintah menetapkan enam paradigma penyelenggaraan pendidikan tinggi, yaitu: 1) *Autonomy*; 2) *Accountability*; 3) *Self Evaluation*; 4) *Quality Assurance*; 5) *Accreditation*; dan 6) *Information System*.
- c. *Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi (HELTS)*. Walaupun kebijakan ini dimaksudkan untuk pengembangan pendidikan tinggi periode 2003-2010, namun esensi dari HELTS yang meliputi tiga kebijakan dasar, yaitu: 1) *The Nations Competitiveness*; 2) *Autonomy*; 3) *Organization Health* tetap relevan sampai saat ini.
- d. *Otonomi pengelolaan Perguruan Tinggi*. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menggariskan adanya lima prinsip otonomi pengelolaan perguruan tinggi, yaitu: 1) *Akuntabilitas*; 2) *Transparansi*; 3) *Nirlaba*; 4) *Penjaminan Mutu*; dan 5) *efektivitas dan efisiensi*.
- e. *Kebijakan Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan*. Kebijakan Yayasan tertuang dalam Statuta Universitas Kuningan tahun 2011 yang menyatakan bahwa pengelolaan universitas didasarkan pada prinsip: 1) *Nirlaba*; 2) *Akuntabilitas*; 3) *Penjaminan Mutu*; 4) *Transparansi*; dan 5) *Akses Berkeadilan*.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN UNIVERSITAS KUNINGAN TAHUN AKADEMIK 2013/14 – 2016/17

A. Landasan

Pengembangan UNIKU didasarkan pada landasan dan strategi jangka panjang dengan mengacu pada kondisi yang diharapkan terwujud di masa depan serta kinerja yang menjadi peran dari perguruan tinggi yang tergambar dalam visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai UNIKU.

1. Visi Universitas Kuningan

Visi Universitas Kuningan pada tahun 2032 : **“Menjadi Universitas unggul yang memiliki komitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat”**

Dalam visi di atas terkandung cita-cita bahwa pada tahun 2032 Universitas Kuningan akan menjadi universitas yang memiliki 3 (tiga) keadaan berikut ini:

- a. Memiliki kualitas proses pembelajaran, proses penelitian, proses pengabdian pada masyarakat, sarana-prasarana, sistem manajemen mutu, dosen dan tenaga kependidikan, budaya kerja, serta *academic atmosphere* yang layak untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dan mudah diserap dunia kerja atau mampu mendirikan usaha mandiri sehingga mendukung pengenalan publik yang semakin luas terhadap UNIKU (*Andal*).
- b. Memiliki kekuatan dan keunikan serta mengembangkan keunggulan lokal sehingga memiliki daya saing yang tinggi dalam bidang akademik dan kemahasiswaan. Terlibat dan menjadi pelopor dalam kegiatan-kegiatan ilmiah dan pendampingan kepada masyarakat sehingga keberadaannya semakin bermakna bagi masyarakat, dan pemerintah (*Unggul*).
- c. Memiliki jejaring yang luas dan kuat berupa relasi dan kerjasama profesional saling menguntungkan dengan dunia akademik, dunia usaha, dan pemerintah baik pada tataran lokal, nasional, dan kalau mungkin internasional (*Berjejaring Luas*).

Sedangkan istilah “papan atas” merupakan analogi dari penggunaan istilah ini pada kompetisi sepak bola di mana klub-klub peserta dikategorikan dalam klasemen: papan atas, papan menengah, dan papan bawah. Sebuah klub yang

berada di papan atas menunjukkan posisi klub tersebut yang unggul dibanding klub-klub lainnya. Dengan demikian maka visi UNIKU menjadi perguruan tinggi papan atas dimaknai sebagaicita-cita untuk menjadikan UNIKU menjadi anggota kelompok perguruan tinggi yang berkualitas dan unggul kinerjanya dibanding perguruan tinggi lainnyadi Jawa Barat.

2. Misi Universitas Kuningan

Berdasar visi di atas, maka misi UNIKU adalah:

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas dan berpusat pada mahasiswa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan berkepribadian luhur.
2. Menyediakan layanan pendidikan tinggi yang berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat.
3. Menyelenggarakan riset-riset ilmiah dalam rangka mengembangkan ilmu, teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi kemaslahatan manusia.
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
5. Mengembangkan budaya kewirausahaan mahasiswa dalam rangka melahirkan pewirausaha baru dari kalangan generasi muda terdidik .
6. Mengembangkan jejaring dengan berbagai institusi, baik pemerintah maupun swasta, dalam rangka meningkatkan kapasitas dan peran institusi dalam pembangunan bangsa.

3. Tujuan Universitas Kuningan

Adapun tujuan pendirian UNIKU dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengembangkan proses pembelajaran yang berbasis riset serta perkembangan IPTEKS
2. Mengembangkan penelitian-penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan kesejahteraan umat manusia
3. Mengembangkan potensi mahasiswa sehingga menjadi manusia yang mandiri, sehat jasmani dan rohani, serta berkepribadian luhur.
4. Menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu, teknologi, dan seni tertentu serta memiliki jiwa kewirausahaan untuk memenuhi kepentingan nasional dan dapat meningkatkan daya saing bangsa

5. Menyiapkan kader bangsa yang memiliki integritas dan dedikasi yang tinggi serta siap mengisi kepemimpinan pada setiap level kemasyarakatan
6. Membantu, melayani, dan mendampingi masyarakat untuk tumbuh menjadi masyarakat yang cerdas, kreatif, dan mandiri.
7. Menjadi mitra pemerintah dan dunia usaha dalam pelaksanaan pembangunan di segala bidang.

B. Arah Pengembangan UNIKU 2013/14 – 2016/17

Arah pengembangan UNIKU tahun akademik 2013/14 – 2016/17 adalah peningkatan mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga UNIKU bisa naik kelas menjadi perguruan tinggi papan atas pada tahun 2020. Pengembangan UNIKU hingga tahun akademik 2016/17 ke depan difokuskan pada 4 (empat) aspek utama, yaitu:

Pertama, mengembangkan keberhasilan yang telah dicapai sebagai pondasi bagi penguatan struktur dan kultur organisasi yang lebih fleksibel, adaptif, dan inovatif dalam menghadapi tuntutan perubahan guna menjadikan UNIKU sebagai perguruan tinggi yang memiliki daya saing tinggi dan mampu berkompetisi secara sehat dengan perguruan-perguruan tinggi lainnya di Indonesia.

Kedua, membangun kapabilitas institusi dan tata pamong perguruan tinggi (*good university governance*), melalui penyempurnaan sistem dan pengembangan sumber daya manusia sehingga terbangun kepercayaan dan *confidence* dari para pemangku kepentingan UNIKU. Ketatapamongan ini perlu diterjemahkan ke dalam praktek manajemen mutu dalam proses pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan pelayanan, serta dilakukan oleh sumber daya manusia yang andal dan memiliki integritas tinggi.

Ketiga, meningkatkan kerjasama profesional berbasis riset yang dicirikan oleh terbangunnya sarana-prasarana riset yang memadai, aktivitas riset yang intensif serta kerjasama profesional yang saling menguntungkan dengan pihak lain. Dalam konstelasi pengembangan UNIKU, kerjasama riset ini akan diposisikan sebagai: 1) kegiatan yang menghasilkan pengembangan ilmu dan teknologi (*knowledge generating activity*); 2) kegiatan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat luas, termasuk pasar kerja, dan dunia usaha (*social benefit generating activity*); dan 3) kegiatan yang menghasilkan pendapatan untuk kesejahteraan warga dan lembaga UNIKU (*welfare generating activity*).

Keempat, meningkatkan tanggung jawab sosial dan kesejahteraan (*social responsibility and prosperity*). Ke depan UNIKU harus semakin memiliki kemampuan untuk turut andil dan berkontribusi pada terciptanya peningkatan kesejahteraan sosial di masyarakat

luas, yang mencakup: pemecahan masalah, pencerdasan, dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini diharapkan dapat terjadi melalui berbagai kegiatan kelembagaan, produk lulusan, produk riset, dan produk lain yang dapat dikembangkan UNIKU pada kompetensi intinya. Kemampuan UNIKU berkontribusi dalam pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat luas akan berimplikasi balik terhadap peningkatan kepercayaan publik terhadap UNIKU.

Berdasarkan fokus tersebut, maka ada (5) lima program strategis UNIKU periode 2013/14 – 2016/17, yaitu sebagai berikut:

- a. Memperkuat Struktur, meliputi pemantapan dan penyempurnaan aturan main dan sistem tata kelola lembaga berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan.
- b. Membangun Kultur, meliputi pengembangan nilai, norma, dan tradisi akademik dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
- c. Meningkatkan kepuasan kerja karyawan melalui sistem kompensasi berbasis kinerja, jaminan keselamatan dan kesehatan kerja, sehingga terwujud kebersamaan dan kekeluargaan yang kokoh.
- d. Mengembangkan potensi kemahasiswaan yang positif sehingga mendorong lahirnya kreativitas dan inovasi mahasiswa sehingga menjadi pribadi yang tangguh dan mandiri.
- e. Mengembangkan jejaring (*networking*) kerjasama profesional dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dengan para *stakeholder*, baik pada tataran lokal, nasional, dan internasional.

C. Program Kerja

Program kerja perlu dirancang untuk menjabarkan substansi masing-masing program strategis serta sebagai operasionalisasi dari setiap fokus pada setiap tahapan pengembangan UNIKU. Program kerja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Program Strategis 1: Memperkuat Struktur, meliputi :

- a. Membangun *teamwork* yang kuat berdasarkan kompetensi, komitmen, akseptabilitas, dan loyalitas sehingga terbangun tekad bersama untuk memberikan kemampuan terbaik bagi kemajuan UNIKU;
- b. Pemantapan dan penguatan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi masing-masing unit organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi. Program

ini terutama diarahkan untuk membangun dan meningkatkan profesionalisme penyelenggara UNIKU, sehingga mampu merespon secara cepat tantangan yang semakin meningkat dan kompleks dewasa ini;

- c. Menyempurnakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis IT bagi tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan transparansi, akuntabilitas, kecepatan informasi serta kualitas layanan;
- d. Revitalisasi pusat-pusat penelitian dan lembaga kajian, yang berada di tingkat fakultas, agar memiliki kesiapan secara institusional dan personal untuk membangun kemitraan penelitian dengan pihak lain;
- e. Meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan anggaran;
- f. Menyempurnakan aturan kepegawaian, sistem kompensasi berbasis kinerja, dan sistem jaminan sosial bagi karyawan;
- g. Mengembangkan program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Program Strategis 2: Membangun Kultur, meliputi :

- a. Menjabarkan standar-standar pendidikan ke dalam *Standar Operational Procedure (SOP)* untuk dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan;
- b. Meningkatkan kompetensi dosen, baik melalui studi lanjut maupun pelatihan, untuk dapat memenuhi atau melebihi Standar Kompetensi Dosen yang telah ditetapkan;
- c. Meningkatkan proses akreditasi internal sebagai upaya pemetaan dalam rangka meningkatkan status akreditasi program studi dari Badan Akreditasi Nasional (BAN);
- d. Meningkatkan indeks teknologi dalam pembelajaran termasuk optimalisasi pemanfaatan e-learning serta memperkuat *website* UNIKU sebagai jendela universitas bagi dunia luar;
- e. Mengembangkan *Community of Learning* pada kalangan dosen melalui pengembangan kelompok dosen mata kuliah sejenis, diskusi, dan seminar internal bidang ilmu masing-masing;
- f. Meningkatkan penggunaan *blog* bagi dosen yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa dan masyarakat akademik;
- g. Meningkatkan kemampuan penelitian dosen melalui pelatihan dan kerjasama penelitian (*partnership*) senior-junior, mengintensifkan program hibah

penelitian dosen, dan mendorong dosen untuk mengikuti program hibah penelitian dari Kemenristekdikti;

- h Meningkatkan pelaksanaan pengabdian masyarakat dosen, baik secara individual maupun secara melembaga, khususnya dalam mengaplikasikan hasil-hasil riset yang bermanfaat bagi masyarakat;
- i Penataan dan peningkatan sarana prasarana laboratorium dalam menunjang proses pembelajaran dan penelitian baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa.

3. Program Strategis 3: Meningkatkan Kepuasan Kerja, meliputi:

- a. Penegakkan aturan main dan disiplin kerja dalam rangka meningkatkan kualitas layanan;
- b. Secara bertahap meningkatkan standar kompensasi pegawai yayasan Sang Adipati setara dengan PNS;
- c. Peningkatan interaksi mahasiswa, alumni, tenaga kependidikan, dan dosen dalam menciptakan suasana akademik;
- d. Meningkatkan etos kerja karyawan dan dosen melalui pemberian *reward and punishment*, asuransi, jaminan kesehatan, tunjangan hari tua, dan kegiatan bersama keluarga;

4. Program Strategis 4: Mengembangkan Potensi Mahasiswa, meliputi:

- a. Pemberdayaan organisasi kemahasiswaan intra kurikuler sebagai wadah pembentukan *soft skills* mahasiswa dengan memfasilitasi berbagai kegiatan yang positif dan berdampak bagi proses pendewasaan mahasiswa;
- b. Mengikutsertakan mahasiswa dalam berbagai ajang kompetisi yang diselenggarakan oleh pihak luar kampus;
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya melalui program yang terstruktur dan sistematis;
- d. Menyelenggarakan latihan kepemimpinan mahasiswa dalam rangka meningkatkan kepekaan sosial dan kesadaran politik mahasiswa;
- e. Pemberdayaan Koperasi Mahasiswa (Kopma) dan pelatihan kewirausahaan sebagai wadah pemupukan jiwa kewirausahaan dan pelatihan usaha mahasiswa;
- f. Membentuk *Career Development Center* sebagai media untuk memperoleh lapangan pekerjaan bagi lulusan;

- g. Melakukan *tracer study* alumni dalam rangka pengembangan UNIKU.

5. Program Strategis 5: Mengembangkan Jejaring, meliputi:

- a. Penataan, penjalinan, dan penguatan jejaring kemitraan dengan perguruan tinggi lain, dunia usaha, dan pemerintah, baik pada level lokal, nasional, maupun internasional. Program ini merupakan program yang sangat strategis (*major programme*), karena keberhasilan program ini akan menghasilkan dampak lompatan (*jumping effect*) yang luar biasa yang memungkinkan UNIKU dikenal luas serta memiliki reputasi tinggi;
- b. Mengembangkan program *resource sharing* dengan perguruan tinggi mitra;
- c. Aktif mengembangkan kerjasama penelitian dengan institusi-institusi lain berdasarkan prinsip saling menguatkan dan saling menguntungkan;
- d. Mengembangkan jasa konsultasi dalam bidang penelitian;
- e. Menata sistem penyelenggaraan pengabdian masyarakat berbasis riset.

BAB IV

PENUTUP

RENSTRA UNIKU 2013-2017 ini merupakan Renstra ke-3 yang disusun sebagai penjabaran dari RIP UNIKU 2020 yang merupakan rencana induk pengembangan jangka panjang UNIKU sampai tahun 2020. Sebagai rencana strategis, dokumen ini berisi program-program strategis yang harus dijabarkan lebih rinci dalam program tahunan Universitas, Fakultas, Program Studi dan Lembaga-lembaga lainnya. Dokumen ini diharapkan dapat menjadi panduan terintegrasi seluruh pemangku kepentingan di UNIKU untuk membangun dan meningkatkan kualitas UNIKU sebagaimana diharapkan dalam visi-misi universitas. Setiap unit organisasi di lingkungan UNIKU harus merujuk kepada Renstra ini dalam merancang program kegiatannya sehingga tercipta sinergitas program yang akan semakin mempercepat pencapaian tujuan organisasi.

Dalam implementasinya RENSTRA UNIKU 2013-2017 ini juga perlu didukung oleh anggaran universitas yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan politik anggaran yang memiliki komitmen yang kuat terhadap ketercapaian Renstra ini. Anggaran hendaknya didisain dengan berorientasi kepada program-program strategis yang telah dicanangkan dalam Renstra ini, sehingga secara bertahap UNIKU terus berkembang menjadi perguruan tinggi yang berkualitas dan disegani serta memiliki kontribusi yang nyata terhadap masyarakat.

Akhirnya, dengan adanya RENSTRA UNIKU 2013-2017 ini diharapkan pengembangan UNIKU sampai tahun akademik 2016/17 dapat lebih terintegrasi dan terkoordinasi dengan baik.

Lampiran:

Matrik Program Strategis UNIKU2013/14-2016/17

PROGRAM	SUB PROGRAM	INDIKATOR	UKURAN	STANDAR IDEAL	BASELINE	TARGET 2017
Membangun struktur	Pemantapan dan penguatan tupoksi organisasi	1. Rata-rata menghasilkan lulusan	%	50%	51%	62%
		2. Rata-rata masa studi lulusan	Tahun	4	4,4	4,2
		3. Kelulusan tepat waktu	%	50%	55%	70
		4. Rata-rata ipk lulusan	Interval 1-4	3.00	3,2	3,3
	Menyempurnakan sistem informasi	1. Pemanfaatan TI dalam proses pembelajaran	%	50%	50%	80%
		2. Pemanfaatan ti dalam desetion suport sistem	%	90%	50%	80%
	Revitalisasi pusat penelitian	1. Jumlah pusat penelitian perfakultas	5	5	3	5
	Efesiensi pelksanaan anggaran	1. Daya serap anggaran pendidikan	%	100	100	100
		2. Penelitian	%	100	75	100
		3. Pengabdian kepada masyarakat	%	100	50	100
	Penyempurnaan aturan kepegawaian	1. Aturan kepegawaian	%	90%	40%	70%
		2. Sop kepegawaian	%	100%	50%	70%
	Prodi baru	1. Jumlah prodi baru	Prodi	2 prodi/	16	18

PROGRAM	SUB PROGRAM	INDIKATOR	UKURAN	STANDAR IDEAL	BASELINE	TARGET 2017
Membangun kultur	Meningkatkan kompetensi dosen	1. Jumlah dosen studi lanjut s3	%	50 %	7,5 %	32,5 %
		2. Jumlah dosen yang mengikuti pekerti	%	75 %	44 %	75 %
		3. Jumlah dosen yang mengikuti aa	%	75 %	35 %	75 %
	Meningkatkan status akreditasi	1. Jumlah prodi terakreditasi A	Prodi	4	0	1
		2. Jumlah prodi terakreditasi B	Prodi	Semua prodi minimal terakreditasi B	3	10
	Mengembangkan community of learning	1. Menyelenggarakan seminar internasional	Jumlah Fakultas/Tahun	5	5	5
		2. Menyelenggarakan seminar nasional	Jumlah prodi/Tahun	16	16	16
		3. Menyelenggarakan workshop sesuai bidang keilmuan	Jumlah prodi/tahun	16	16	16
	Peningkatan penggunaan blog dibidang akademik	1. Jumlah dosen yang memiliki blog	%	25%	100%	50%
		2. Jumlah dosen yang menggunakan blog untuk upload bahan ajar	%	20%	25%	50%
	Meningkatkan penelitian dosen	1. Jumlah penerima hibah internal	%	75%	34%	57%
		2. Penerima	%	50%	18	24

PROGRAM	SUB PROGRAM	INDIKATOR	UKURAN	STANDAR IDEAL	BASELINE	TARGET 2017
		hibah eksternal				
		3. Publikasi jurnal nasional lokal	%	75%	36%	50%
		4. Publikasi nasional akreditasi	%	10%	0.01%	-
		5. Jurnal internasional tidak berputasi	%	10%	0	12
		6. Publikasi jurnal internasional bereputasi	%	10%	0	5
	Pelaksanaan pengabdian masyarakat	1. Jumlah penerima hibah internal				
		2. Penerima hibah eksternal				
	Peningkatan sarana prasarana laboratorium	1. Jumlah prodi yang memiliki lab	16	16	16	16
		2. Sarana-prasarana lab yang memadai	%	90%	70%	85%
Meningkatkan standar kompensasi	Meningkatkan pegawai yayasan	1. Kompensasi menuju setara pns	%	100%	60%	75%
		2. Pemberian tunjangan keselamatan kerja	%	100%	100%	100%
		3. Tunjangan kemtian	%	100%	100%	100%
		4. Tujuangan hari tua		100%	0%	100%
		5. Tunjangan	%			

PROGRAM	SUB PROGRAM	INDIKATOR	UKURAN	STANDAR IDEAL	BASELINE	TARGET 2017
		pension				
Pengembangan potensi mahasiswa	Pemberdayaan organisasi kekmahasiswaan	1. Jumlah ukm	UKM	25%	2	25%
		2. Keikutsertaan mahasiswa dalam peningkatan kompetensi mahasiswa	%	5%	20%	2,5%
		3. Jumlah mahasiswa yang menjuarai internasional	%	5%	0,58%	5%
		4. Jumlah mahasiswa yang menjuarai nasional	%	5%	2%	5%
		5. Jumlah mahasiswa yang menjuarai provinsi	%	5%	1,3%	5%
		6. Jumlah mahasiswa yang menjuarai regional	%	10%	0,7%	
		7. Jumlah mahasiswa yang menjuarai lokal	%		5%	10%
	Peningkatan bahasa inggris mahasiswa	1. Jumlah mahasiswa yang	% %	- 100%	50% 90%	10% 100%

PROGRAM	SUB PROGRAM	INDIKATOR	UKURAN	STANDAR IDEAL	BASELINE	TARGET 2017
		meninguti pelatihan 2. Jumlah bahasa yang mengikuti tes toefl				
	Penyelenggaraan latihan kepemimpinan mahasiswa	1. Jumlah prodi yang mengadakan ldkm	Prodi	14	14	14
	Peberdayaan kewirausahaan	1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program kewirausahaan 2. Membentuk career development center	Jumlah peserta Terbentuk	250 Terbentuk	33 Terbentuk	45 Terbentuk
Mengembagkan jejaring	Menjalin kemitraan	1. Jumlah kerjasama dengan universitas luar negeri 2. Jumlah kerjasama dengan universitas dalam negeri 3. Kerjasama dengan instansi pemerintah 4. Kerjasama dengan organisasi internasional 5. Kerjasama	Jumlah kerjasama Jumlah kerjasama Jumlah kerjasama Jumlah kerjasama Jumlah	7	1 5	7 31

PROGRAM	SUB PROGRAM	INDIKATOR	UKURAN	STANDAR IDEAL	BASELINE	TARGET 2017
		dengan perusahaan luar negeri 6. Kerjasama dengan perusahaan dalam negeri	kerjasama Jumlah kerjasama			
	Mengembangkan jasa konsultasi	1. Partisipasi dosen dalam melakukan jasa konsultasi	%	25%	10%	25%

